

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Selama kegiatan program magang MBKM yang berlangsung enam bulan lamanya di Humas BMKG Pusat, praktikan mendapatkan berbagai pengalaman berharga yang berkaitan dengan penerapan teori-teori kehumasan dalam konteks instansi pemerintah. Program ini memberikan kesempatan kepada praktikan untuk dapat mengintegrasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, seperti Manajemen korelasi Media Massa, Manajemen Krisis, aturan serta Etika Profesi Humas, dan Jurnalisme *Online*, kepada praktik konkret dalam lingkungan kerja. Berikut adalah kesimpulan utama dari pelaksanaan magang ini:

1. Praktikan memahami pentingnya peran Humas BMKG sebagai penyambung informasi strategis antara lembaga dan masyarakat, terutama dalam menyampaikan peringatan dini terkait cuaca, iklim, gempa bumi, dan tsunami.
2. Praktikan terlibat langsung dalam tugas-tugas seperti menyusun rilis pers, memproduksi konten media sosial, melakukan *monitoring* berita, dan mendampingi konferensi pers. Hal ini membantu praktikan memahami pentingnya pengelolaan hubungan media massa yang profesional.
3. Melalui pelibatan dalam manajemen krisis, praktikan memahami bagaimana BMKG menangani isu-isu yang berkembang di masyarakat, seperti tanggapan terhadap Operasi Modifikasi Cuaca dan fenomena "Hujan di Musim Kemarau," dengan menerapkan prinsip transparansi, kecepatan, dan konsistensi.
4. Praktikan memperoleh pengalaman dalam menghasilkan konten kreatif, seperti infografis, berita website, dan video edukasi, yang memadukan data ilmiah dengan pendekatan yang mudah dipahami oleh masyarakat.
5. Praktikan belajar mengenai etika profesi humas, termasuk pentingnya menyampaikan informasi secara jujur, akurat, dan sesuai dengan prinsip etika komunikasi publik.

6. Program magang ini membentuk pola pikir, keterampilan teknis, dan karakter profesional praktikan, mempersiapkannya untuk terjun ke dunia kerja, khususnya di bidang hubungan masyarakat di sektor pemerintah atau swasta.

4.2. SARAN

Berdasarkan pengalaman magang, praktikan memberikan beberapa saran berikut untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program magang dan pengelolaan kehumasan di BMKG :

1. Untuk BMKG Pusat
 - a. Mengadakan pelatihan tambahan khusus untuk praktikan magang, seperti pelatihan *public speaking*, teknik menulis berita, dan pengelolaan media sosial, agar praktikan lebih siap menjalankan tugasnya.
 - b. Meningkatkan frekuensi evaluasi terhadap kinerja praktikan, seperti dengan mengadakan diskusi mingguan untuk membahas hasil kerja, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang dapat diimplementasikan.
 - c. Menyediakan lebih banyak peluang bagi praktikan untuk berpartisipasi dalam tugas lapangan, seperti peliputan langsung atau pendampingan wawancara, untuk memperkaya pengalaman kerja.
2. Untuk Universitas
 - a. Menambahkan materi perkuliahan yang lebih praktis terkait pengelolaan media massa di sektor pemerintah, termasuk manajemen hubungan media dalam situasi krisis.
 - b. Menyusun program pelatihan berbasis studi kasus nyata untuk memberikan simulasi penanganan krisis komunikasi, sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Untuk Praktikan Selanjutnya
 - a. Disarankan agar lebih aktif berinisiatif dalam memperlihatkan ide atau solusi kreatif selama menjalankan tugas pada Humas BMKG, agar dapat

menyampaikan kontribusi lebih besar bagi tim.

- b. Mampu meningkatkan berbagai keterampilan praktis dalam pekerjaan humas yang lebih luas.
- c. Memanfaatkan waktu magang untuk mendalami pengetahuan keterampilan baru, memperluas jaringan profesional dengan tim BMKG maupun media, sebagai modal untuk pengembangan karier di masa depan.

